

## **RENDAHNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN DISKUSI DI KELAS X SMK**

**Nissa Amanah<sup>1</sup>**

Mahasiswa PPG Daljab Angkatan III Tahun 2023/LPTK Universitas Kuningan (Biologi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan)

<sup>1</sup>nissaamanah9@gmail.com,

### **ABSTRAK**

Praktik pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Ciledug pada submateri pencemaran air dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis Tutor Sebaya melalui Slide Presentasi Canva. Praktik pembelajaran ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Ciledug dengan sampel penelitian 20 orang peserta didik kelas X. Treatment dalam praktik pembelajaran ini berupa pemberian masalah yaitu video tentang banjir saat musim hujan di Sungai Cisanggarung, Kabupaten Cirebon. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa Observasi, Soal Tes, dan Wawancara. Observasi dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui sikap dan keterampilan peserta didik pada saat belajar di kelas. Soal tes dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan peserta didik. Sedangkan wawancara dilakukan dengan bertujuan untuk menggali informasi terkait perlakuan yang telah dilakukan. Data observasi, dan soal tes dianalisis dengan menggunakan aplikasi Excell. Sedangkan wawancara dianalisis secara kualitatif deskriptif. Hasil praktik pembelajaran menunjukkan bahwa Problem Based Learning Berbasis Tutor Sebaya dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Ciledug pada submateri pencemaran air melalui slide presentasi canva. Hal ini terlihat dari hasil nilai sikap peserta didik dalam kegiatan diskusi yaitu menunjukkan 100% mampu berpikir kritis secara berkembang sesuai harapan, 65% peserta didik mampu gotong royong dan mandiri saat diskusi secara berkembang sesuai harapan, dan 35% peserta didik mampu gotong royong dan mandiri saat diskusi secara sangat berkembang. Kesimpulan dari penulis lakukan dalam praktik pembelajaran ini, bahwa Dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan bersama tutor, peserta didik akan merasa terpicu untuk lebih terlibat dan mendiskusikan cara menyelesaikan suatu masalah.

**Kata kunci:** Model PBL, Tutor Sebaya, Canva, Pencemaran Air.

---

### **LOW ACTIVITY OF STUDENTS IN DISCUSSION ACTIVITIES IN CLASS X SMK**

#### **ABSTRACT**

*This learning practice aims to determine the increase in learning activity of class class The instruments used in this research were observations, test questions and interviews. Observations were carried out with the aim of knowing students' attitudes and skills when studying in class. The test questions are carried out with the aim of finding out the level of students' knowledge. Meanwhile, interviews were conducted with the aim of gathering information related to the treatment that had been carried out. Observation data and test questions were analyzed using the Excel application. Meanwhile, the interviews were analyzed descriptively qualitatively. The results of learning practice showed that Problem Based Learning Based on Peer Tutors could increase the learning activity of class This can be seen from the results of students' attitude scores in discussion activities, namely showing that 100% are able to think critically and develop according to expectations, 65% of students are able to work together and be independent when discussions develop according to expectations, and 35% of students are able to work together and be independent. when the discussion really developed. The author's conclusion in this learning practice is that by dividing students into several groups and together with a tutor, students will feel triggered to be more involved and discuss how to solve a problem.*

**Keywords:** PBL Model, Peer Tutoring, Canva, Water Pollution.

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Melalui adanya suatu pendidikan yang memadai dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik yang kelak akan dibutuhkan di masa depan. Pendidikan berperan penting dalam mencetak dan juga menciptakan generasi penerus yang mempunyai

[434]

kualitas tinggi dan unggul. Pendidikan memiliki sasaran dalam melakukan persiapan bagi generasi penerus supaya mereka bisa menghadapi hal menantang yang ada pada zaman era digital.

Era digital merupakan masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Sedangkan, teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet. Sehingga, dalam pembelajaran pun harus menerapkan pembelajaran TPACK. Dengan adanya TPACK, sehingga kurikulum pendidikan pun menjadi kurikulum merdeka.

Pada saat aktivitas pembelajaran tidak keseluruhan rencana pembelajaran bisa terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan. Namun, terkadang ada permasalahan yang terjadi saat berlangsungnya aktivitas belajar mengajar. Masalah yang sering dihadapi dan dijumpai guru di dunia pendidikan ketika dihadapkan dengan peserta didik adalah masalah pengelolaan kelas, dimana ketika guru memasuki ruang kelas, guru selalu memimpin pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar (Djamarah & Zain, 2013:39). seperti halnya di lingkup pendidikan SMK, guru banyak mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas terutama saat kegiatan diskusi. Dikarenakan, peserta didik SMK, mayoritas anak-anaknya mempunyai motivasi belajar yang rendah. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung di kelas, peserta didiknya banyak yang tidak aktif, baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat.

Berdasarkan hasil perolehan dari wawancara yang telah diajukan pada guru rekan sejawat, proses belajar mengajar sudah menggunakan pendekatan saintifik, namun dalam penerapannya masih belum bisa dilakukan dengan maksimal. Guru hanya melakukan tiga (3) fase saja yaitu mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi, dan fase lainnya yakni menalar dan mengkomunikasikan sangat jarang diterapkan. Pada saat kegiatan belajar mengajar guru hanya menerapkan metode pembelajaran ceramah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian penugasan atau terjadi komunikasi satu arah saja yaitu siswa hanya mendengarkan guru menerangkan materi pembelajaran, mencatat penjelasan dan juga menghapuskan teks materi dari guru.

Berdasarkan tantangan guru dalam pembelajaran yang telah dijelaskan diatas, penulis telah melakukan praktik pembelajaran tentang keaktifan belajar pada peserta didik dengan penerapan model PBL berbasis tutor sebaya melalui slide presentasi canva. Sehingga penulis akan membuat praktik pembelajaran yang berjudul “Penerapan Model PBL Berbasis Tutor Melalui Slide Presentasi Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X SMK”.

Penulis membuat praktik pembelajaran yang berjudul “Penerapan Model PBL Berbasis Tutor Melalui Slide Presentasi Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X SMK”, dikarenakan terdapat masalah yang akan dijadikan sebagai penulisan praktik pembelajaran. Adapun yang menjadi masalah latar belakang dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kerja sama team dalam kelompok diskusi kurang kompak, dikarenakan motivasi belajar peserta didik masih ada yang rendah
- b. Pengerjaan tugas kelompok diskusi, hanya mengandalkan pada beberapa peserta didik saja, dikarenakan masih ada peserta didik yang tingkat pemahamannya rendah.

Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang, penulis sudah melakukan eksplorasi penyebab masalah melalui kajian literatur dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa akar penyebab masalahnya adalah:

1. Kerja sama team dalam kelompok diskusi kurang kompak, dikarenakan motivasi

- belajar peserta didik masih ada yang rendah
2. Pengerjaan tugas kelompok diskusi, hanya mengandalkan pada beberapa peserta didik saja, dikarenakan masih ada peserta didik yang tingkat pemahamannya rendah
  3. Tidak munculnya interaksi penyampaian pendapat
  4. Tidak munculnya pengajuan pertanyaan
  5. Tidak munculnya pemberian jawaban

Akar penyebab masalah tersebut, penulis mencoba menemukan alternatif solusi yaitu: menerapkan model PBL dengan menggunakan metode tutor sebaya melalui tayangan video pada slide canva.

### **Alasan diterapkan model pembelajaran PBL dengan menggunakan metode tutor sebaya melalui slide presentasi canva**

Penulis membuat penelitian praktik pembelajaran yang berjudul “Penerapan Model PBL Berbasis Tutor Melalui Slide Presentasi Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X SMK”, dikarenakan dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan bersama tutor, peserta didik akan merasa terpicu untuk lebih terlibat dan mendiskusikan cara menyelesaikan masalah. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk mengeluarkan pendapat dan berkomunikasi melalui slide presentasi canva.
- 2) Peserta didik akan mencoba untuk berpikir kritis dan tidak hanya sekedar menghafal teori. Untuk menemukan solusi yang tepat, peserta didik dituntut untuk mencari cara dan juga melatih kemampuannya dalam berpikir kritis. Sehingga, dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berinisiatif dan kreatifitas dalam kemampuan peserta didik mempunyai kesediaan atau kesiapan kemampuan dan keberanian untuk melakukan hal baru atau hal dalam menangani suatu masalah.
- 3) Menempatkan peserta didik dalam situasi di mana mereka harus belajar mengkomunikasikan sesuatu dengan baik. Dengan memberikan suatu masalah untuk dipecahkan bersama kelompok, peserta didik diajak untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah melalui diskusi. Sehingga, melatih kemampuan peserta didik dalam bekerja sama.

### **Manfaat diterapkan model pembelajaran PBL dengan menggunakan metode tutor sebaya melalui slide presentasi canva**

Penulis membuat praktik pembelajaran yang berjudul “Penerapan Model PBL Berbasis Tutor Melalui Slide Presentasi Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X SMK”, mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Penerapan model PBL mempunyai manfaat yaitu memberikan dampak positif bagi peserta didik dimana mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran terutama dalam aktivitas kelompok. Minat belajar peserta didik juga terlihat saat guru terlebih dahulu memberikan apersepsi dan sebuah masalah yang harus dipecahkan. Dalam aktivitas kelompok, guru juga berperan penting untuk mengarahkan dan membimbing kelompok. Di sisi lain, peserta didik terlibat aktif baik untuk bertanya maupun merespon pertanyaan guru.
- 2) Model PBL juga dapat memfokuskan peserta didik pada proses pembelajaran dan mengaktifkan peserta didik untuk menemukan kembali konsep-konsep, melakukan refleksi, abstraksi, pemecahan masalah, komunikasi dan aplikasi. PBL juga dapat

- mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan terpusat pada peserta didik.
- 3) Penerapan Metode Diskusi Tutor Sebaya, mempunyai beberapa manfaat, yaitu menurut (Djamarah dan Zain, 2013:26):
    - a. Ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru
    - b. Bagi tutor, pekerjaan tutoring akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta menghapalkannya Kembali
    - c. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran
    - d. Mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial
  - 4) Model pembelajaran PBL dengan metode tutor sebaya mempunyai manfaat yaitu dapat mengatasi masalah dominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi dan juga siswa yang kurang aktif dapat lebih leluasa mengungkapkan ketidapahamannya secara langsung kepada tutor sebayanya
  - 5) Dengan media tayangan video berbasis suatu masalah, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga memudahkan peserta didik memahami konteks mata Pelajaran
  - 6) Media Slide Canva memberikan dampak positif juga bagi peserta didik yaitu selain meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar, peserta didik juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memilih fitur slide presentasi yang akan digunakan saat kegiatan presentasi. Hal ini dikarenakan canva menyediakan banyaknya fitur dan template yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga peserta didik mampu mengkomunikasikan suatu informasi mengenai permasalahannya melalui slide presentasi canva.

### **Peranan Penulis Dalam Pembelajaran**

Peran penulis dalam praktik ini adalah mengarahkan dan membimbing kelompok belajar untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, kondusif (aktif), dan menarik dengan cara menentukan suatu tema permasalahan yaitu tentang terjadinya banjir pada musim hujan di sungai cisanggarung dengan metode diskusi tutor sebaya melalui tayangan video pada slide canva, dan memanfaatkan sumber belajar dari jurnal, berita, ataupun internet yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **Tantangan Pembelajaran**

Penulis membuat praktik pembelajaran yang berjudul “Penerapan Model PBL Berbasis Tutor Melalui Slide Presentasi Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X SMK”, mempunyai tantangan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model PBL dengan menggunakan metode diskusi tutor sebaya mempunyai tantangan yaitu dalam memilih tutor sebayanya. Dikarenakan Siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya dan berprestasi baik, belum tentu mempunyai hubungan baik dengan siswa yang dibantu. Siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya belum tentu bisa menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik lainnya.
- 2) Tantangan yang kedua yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan argumen penyebab banjir yang berkaitan dengan pencemaran air melalui presentasi.
- 3) Tantangan yang ketiga yaitu Kesulitan dalam menilai presentasi pada indikator kelengkapan materi dan kemampuan dalam presentasi. Dikarenakan setiap

kelompok tidak menjelaskan dan tidak menyampaikan argumen penyebab banjir merupakan salah satu penyebab pencemaran air melalui presentasi.

Penulis dalam melakukan kegiatan pembelajaran, mempunyai tantangan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tantangan pembelajaran diatas, maka penulis mengatasi tantangan diatas dengan cara sebagai berikut:

- 1) Solusi untuk memilih tutor yaitu memilih peserta didik yang berprestasi sesuai dengan beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu. Selain itu juga, tutor diberikan pengarahan oleh guru tentang tugasnya dalam diskusi. Sehingga dalam rencana tindak lanjutnya yaitu Guru memilih tutor dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yaitu sebagai berikut:
  - a. Termasuk dalam peringkat 10 terbaik berdasarkan nilai rapor atau nilai evaluasi sebelumnya
  - b. Dapat menguasai materi Pelajaran
  - c. Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan atau penjelasan materi kepada kawannya
- 2) Solusi untuk peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan argumen penyebab banjir yang berkaitan dengan pencemaran air melalui presentasi yaitu guru menyediakan bahan ajar atau sumber informasi mencakup multidisiplin ilmu. Supaya peserta didik mampu mencari data dan fakta tentang penyebab banjir dari sudut bidang ilmu lainnya. Sehingga rencana tindak lanjutnya yaitu Guru membagikan bahan ajar atau sumber informasi mencakup multidisiplin ilmu. Supaya membantu peserta didik untuk memberikan argumen mengenai penyebab banjir dari sudut bidang ilmu lainnya. Sehingga peserta didik juga mampu memberikan solusi mengatasi banjir pada musim hujan di sungai cisanggarung dari bidang ilmu lainnya melalui presentasi.
- 3) Solusi untuk tantangan dalam menilai argumen penyebab banjir merupakan salah satu penyebab pencemaran air melalui presentasi yaitu guru memberikan penjelasan informasi terkait tugas diskusi tentang analisis faktor penyebab banjir pada musim hujan itu harus disertai argumen identifikasinya yang mengarah kepada hasil analisisnya tersebut yaitu harus diberikan bukti-bukti atau data yang kuat tentang faktor penyebab banjir melalui sumber belajar internet yang mencakup multidisiplin ilmu. Sehingga rencana tindak lanjutnya yaitu Guru menerapkan metode pembelajaran yang mengarah kepada kemampuan peserta didik dalam berargumentasi bisa melalui *Action Research* dengan Fokus Tindakan *Think Pair Share*.

## **METODE PENELITIAN**

Praktik pembelajaran ini dilaksanakan di kelas X SMK Muhammadiyah Ciledug. Pendekatan dalam praktik pembelajaran ini menggunakan pendekatan kualitatif. Praktik pembelajaran tersebut, bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami objek penelitian secara holistik yang selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang ilmiah (Moleong, 2007). Jenis praktik pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam praktik pembelajaran ini adalah jenis penelitian deskripsi kualitatif. Praktik pembelajaran ini dimaksudkan untuk mendeskripsi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam praktik pembelajaran ini, yang akan diamati adalah peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Ciledug dengan berbagai karakteristiknya. Subjek dalam praktik

pembelajaran ini adalah peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Ciledug. Adapun subjek yang dijadikan sumber informan adalah Wakasek Kurikulum, dan Guru mata pelajaran. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam kegiatan diskusi di kelas X SMK Muhammadiyah Ciledug

Penulis dalam menerapkan pembelajaran dengan model PBL berbasis tutor sebaya melalui slide presentasi canva harus berdasarkan prosedurnya. Adapun prosedur proses pelaksanaan dalam pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik sejumlah 20 orang untuk mengikuti proses pembelajaran
2. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu Infokus, Leptop, HP Android, Video tentang banjir di sungai cisanggarung melalui slide presentasi canva, slide presentasi canva tentang materi yang akan disampaikan, ATK, Whiteboard
3. Menyediakan sumber belajar yaitu:
  - a. Buku paket Proyek IPAS SMK/MAK Kelas X. Dwi Hartati Erlangga 2022
  - b. Link Video Banjir Cisanggarung oleh Metro TV 3 April 2023  
[https://www.youtube.com/watch?v=kPBM7d3a\\_Gs](https://www.youtube.com/watch?v=kPBM7d3a_Gs)
  - c. Berita Kompas Cirebon “Sungai Cisanggarung Rusak, Banjir Mengintai Cirebon Timur” oleh Abdullah Fikri Ashri 17 Februari 2020  
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/02/17/sungai-cisanggarung-rusak-banjir-mengintai-cirebon-timur>
  - d. Berita Inews Jabar “5 Jam Hujan, Sungai Cisanggarung Meluap Rendam Ratusan Rumah Di Cirebon” oleh Toiskandar 3 April 2023  
<https://jabar.inews.id/berita/5-jam-hujan-sungai-cisanggarung-meluap-rendam-ratusan-rumah-di-cirebon>
  - e. Jurnal Konstruksi Unswagati Cirebon “Analisis Penanggulangan Banjir Studi Kasus Sungai Cisanggarung Desa Ciledug Wetan Kabupaten Cirebon” oleh Eka Fitriani April 2019  
<https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Konstruksi/article/view/3919/1958>
  - f. Sumber Internet lainnya mencakup multidisiplin ilmu
4. Melaksanakan praktek pembelajaran dengan menerapkan model PBL dengan menggunakan metode tutor sebaya melalui slide presentasi canva sesuai modul ajar
5. Melakukan evaluasi (penilaian). penilaiannya mencakup:
  - a. Penilaian Sikap saat diskusi, adapun aspek sikap yang dinilai yaitu berpikir kritis, gotong royong, dan mandiri. Penilaian sikap saat diskusi diukur dengan menggunakan rubrik penilaian
  - b. Penilaian Keterampilan pada saat presentasi (berkomunikasi), adapun aspek yang dinilai saat presentasi yaitu kelengkapan materi, kemampuan presentasi, dan kerja sama. Penilaian presentasi diukur dengan menggunakan rubrik penilaian
  - c. Penilaian Kognitif, dengan diberikan soal pre test dan post tes sebanyak 5 butir soal pilihan ganda
6. Melakukan refleksi pembelajaran dilakukan oleh peserta didik dan observer.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1) Penilaian Sikap Saat Diskusi (Penilaian Afektif)

Sikap	KKTP			
	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Berpikir Kritis			100%	
Gotong Royong			65%	35%
Mandiri			65%	35%

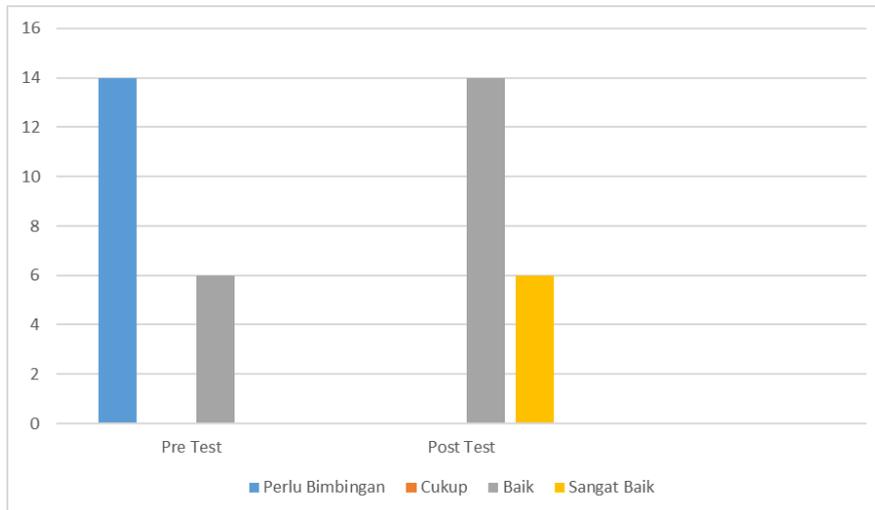
Berdasarkan tabel data nilai diatas, bahwa nilai sikap 20 orang peserta didik dalam diskusi yaitu peserta didik mampu untuk berpikir kritis sebesar 100% dalam menyebutkan faktor penyebab banjir di sungai cisanggarung saat musim hujan, menganalisis dampak banjir bagi kesehatan dan lingkungan, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi banjir saat musim hujan di sungai cisanggarung. Selain itu, peserta didik juga dalam diskusi mampu untuk bergotong royong dalam mendiskusikan tugas kelompoknya bersama tutor, baik dalam pembagian tugas kelompoknya dalam hal menganalisis ataupun mencari sumber belajar mencakup multidisiplin ilmu. Untuk sikap gotong royong yang berkembang sesuai harapan sebanyak 13 orang peserta didik dengan prosentase 65%, sedangkan 7 orang peserta didik sangat berkembang sikap gotong royongnya dengan prosentase 35%. Dan peserta didik juga mampu mandiri dalam mengerjakan tugas diskusi beserta mencari sumber informasi belajar mencakup multidisiplin ilmu. Sehingga sikap mandiri peserta didik mayoritas berkembang sesuai harapan sebanyak 13 orang peserta didik, dan 7 orang peserta didik lainnya mempunyai sikap mandiri yang sangat berkembang.

### 2) Penilaian Presentasi (Penilaian Psikomotorik)

Indikator	Hasil Prosentase dari 4 kelompok
Kelengkapan Materi	75%
Kemampuan Presentasi	75%
Kerja Sama	100%

Berdasarkan tabel data nilai presentasi, bahwa prosentase indikator dari kelengkapan materi sebesar 75%, yang artinya 3 kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusinya telah sesuai dengan indikator kelengkapan materi. Indikator dari kemampuan presentasi diperoleh 75% yang artinya 3 kelompok mempunyai kemampuan presentasi. Dan 100% mampu kerja sama, yang artinya 4 kelompok mempunyai kemampuan kerja sama dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

### 3) Penilaian Pengetahuan (Penilaian Kognitif)



Berdasarkan data pre test dan post tes diatas, bahwa untuk nilai pre test yang menunjukkan perlu bimbingan didapati sebanyak 14 orang peserta didik. Dan untuk nilai pre test yang menunjukkan baik didapati sebanyak 6 orang peserta didik. Sedangkan untuk nilai post test mengalami signifikan yaitu terdapat 14 orang peserta didik yang menunjukkan baik, dan terdapat 6 orang peserta didik yang menunjukkan sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian sikap saat diskusi, penilaian presentasi, dan penilaian kognitif, maka untuk hasil belajarnya efektif dengan menggunakan model PBL berbasis tutor sebaya melalui slide presentasi canva. Hal ini dikarenakan penilaian sikap pada saat diskusi sudah muncul sesuai dengan aspek penilaian. Adapun aspek sikap yang dinilai pada saat diskusi yaitu berpikir kritis, gotong royong, dan mandiri. Hasil prosentase dari sikap untuk bisa berpikir kritis terhadap permasalahan banjir di sungai cisanggarung yaitu 100% Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dikarenakan peserta didik mampu dalam menyebutkan faktor penyebab banjir, menganalisis dampak banjir bagi kesehatan dan lingkungan, serta mampu memberikan solusi mengatasi banjir saat musim hujan dengan multidisiplin ilmu. Selain itu, tutor juga sudah berhasil memandu diskusi untuk menyelesaikan semua analisisnya dengan baik, sehingga ada beberapa anggota kelompoknya yang sangat aktif dalam diskusi. Hal ini dapat terlihat juga pada data nilai sikap gotong royong dan kerja sama peserta didik yang menunjukkan sikap dalam diskusinya itu sudah sangat berkembang yaitu didapati prosentase hasilnya 35% dari 20 peserta didik. Dan 65% nya sikap gotong royong dan kerja sama saat diskusinya berkembang sesuai harapan. Sehingga peserta didik mampu berkomunikasi dalam menyelesaikan masalah untuk mengatasi banjir saat musim hujan di sungai cisanggarung dengan mencakup multidisiplin ilmu untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, peserta didik juga mampu berkomunikasi melalui presentasi. Hal ini terlihat dari keempat kelompok 100% mampu kerja sama dalam presentasi dengan sangat baik. Dikarenakan, keempat kelompok juga mampu berkomunikasi dalam penyampaian hasil tugas diskusinya tentang penyebab banjir, dampak, dan solusi untuk mengatasi banjir pada musim hujan melalui presentasi. Hal ini terlihat dari keempat kelompok mempunyai kemampuan dalam presentasi yaitu mempunyai percaya diri, antusias, dan seluruh anggota kelompoknya ikut berpartisipasi dalam berkomunikasi melalui presentasi. Akan tetapi, peserta didik belum mampu memberikan argumen penyebab banjir yang berkaitan

dengan pencemaran air melalui presentasi. Meskipun demikian, terjadinya peningkatan hasil belajar pada peserta didik pada kemampuan kognitifnya, dan bisa dilihat dari prosentase hasil pre test dan post test. Hal ini berarti peserta didik telah mengalami peningkatan dan mampu untuk berpikir kritis terhadap permasalahan terjadinya banjir di sungai cisanggarung. Sehingga peserta didik mampu mengerjakan soal-soal analisis dengan baik dan signifikan pada pre tes dan post test. Hal ini difasilitasi juga oleh kegiatan diskusi dan presentasi yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik, gotong royong, dan bekerja sama dalam mengumpulkan informasi serta menentukan solusi yang tepat mencakup multidisiplin ilmu untuk menyelesaikan masalah.

Penulis berargumentasi bahwa dalam penerapan model PBL berbasis tutor sebaya melalui media slide presentasi canva mampu membuat pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dan hasil dari belajarnya yaitu peserta didik mampu aktif dalam kegiatan belajar di kelas, baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan solusi dalam mengatasi banjir mencakup multidisiplin ilmu bersama tutornya didalam kegiatan diskusi dan presentasi. Sehingga semua sintak PBL tercapai dengan baik lancar, yaitu dari mulai pemberian masalah, peserta didik mampu mengamati video banjir. Pengorganisasian kelompok belajar, peserta didik bersama tutor sebaya aktif berdiskusi. Selain itu, penulis juga sebagai guru telah berhasil dalam membimbing penyelidikan kelompok belajar nya dengan baik yaitu memberikan sumber sumber belajar melalui multidisiplin ilmu terkait terjadinya banjir di sungai cisanggarun. Sehingga peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil tugas diskunya. Dan penulis juga bersama peserta didik mampu merefleksikan hasil belajar dengan pengamatan video banjir terkait materi pencemaran air.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil praktik pembelajaran tentang penerapan model PBL berbasis tutor sebaya melalui slide presentasi canva, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan bersama tutor, peserta didik akan merasa terpicu untuk lebih terlibat dan mendiskusikan cara menyelesaikan masalah. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk mengeluarkan pendapat dan berkomunikasi melalui slide presentasi canva.
2. Peserta didik akan mencoba untuk berpikir kritis dan tidak hanya sekadar menghafal teori. Untuk menemukan solusi yang tepat, peserta didik dituntut untuk mencari cara dan juga melatih kemampuannya dalam berpikir kritis. Sehingga, dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berinisiatif dan kreatifitas dalam kemampuan peserta didik mempunyai kesediaan atau kesiapan kemampuan dan keberanian untuk melakukan hal baru atau hal dalam menangani suatu masalah.
3. Menempatkan peserta didik dalam situasi di mana mereka harus belajar mengkomunikasikan sesuatu dengan baik. Dengan memberikan suatu masalah untuk dipecahkan bersama kelompok, peserta didik diajak untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah melalui diskusi. Sehingga, melatih kemampuan peserta didik dalam bekerja sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Faizah, Umi dkk. (2021). "Kemampuan bertanya siswa dalam kegiatan diskusi kelompok pada materi rasio trigonometri". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*.

<file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/8064-24097-1-PB.pdf>

Munthe, Ashiong Parhehean. (2019). “Manfaat dan kendala penerapan tutor sebaya untuk siswa kelas IV sekolah dasar lentera harapan mamit”. *scholaria. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol 9 No 2 Mei 2019.

<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/2449/1165#:~:text=Manfaat%20Tutor%20Sebaya&text=Di%20dalam%20kelompok%2C%20siswa%20juga,lainnya%20yang%20ada%20dalam%20kelompok>.

Patmawati. (2023). “Meningkatkan keaktifan belajar pada pelajaran biologi menggunakan model *problem based learning* disertai media video”. *Jurnal Karya Ilmiah*.

<https://jurnaldikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/625/434>

Sari, Aulia Nadia dkk. (2021). “Analisis interaksi siswa pada aktivitas diskusi kelompok dalam pembelajaran matematika secara daring”. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.

[https://www.researchgate.net/profile/Subanji-Subanji-2/publication/354122440\\_Analisis\\_Interaksi\\_Siswa\\_pada\\_Aktivitas\\_Diskusi\\_Kelompok\\_dalam\\_Pembelajaran\\_Matematika\\_Secara\\_Daring/links/6132fe3538818c2eaf7e7d6e/Analisis-Interaksi-Siswa-pada-Aktivitas-Diskusi-Kelompok-dalam-Pembelajaran-Matematika-Secara-Daring.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Subanji-Subanji-2/publication/354122440_Analisis_Interaksi_Siswa_pada_Aktivitas_Diskusi_Kelompok_dalam_Pembelajaran_Matematika_Secara_Daring/links/6132fe3538818c2eaf7e7d6e/Analisis-Interaksi-Siswa-pada-Aktivitas-Diskusi-Kelompok-dalam-Pembelajaran-Matematika-Secara-Daring.pdf)